

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
BERKREASI DENGAN TANAMAN HIAS SUKULEN
UNTUK LANJUT USIA**



PERANCANGAN

**Novi Sekar Wahyuning Jati
NIM 0911877024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERKREASI DENGAN
TANAMAN HIAS SUKULEN UNTUK LANJUT USIA**



PERANCANGAN

**Novi Sekar Wahyuning Jati
NIM 0911877024**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
Dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERKREASI DENGAN TANAMAN HIAS
SUKULEN UNTUK LANJUT USIA diajukan oleh Novi Sekar Wahyuning Jati, NIM 091
1877 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 15 Juni
2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP. 19570807 198503 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Cognate / Anggota

Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19810412200604 1 004

Kaprodi DKV / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan / Ketua

Drs. Bakoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Suastiwi T, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novi Sekar Wahyuning Jati
NIM : 0911877024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul : **Perancangan Buku Ilustrasi Berkreasi dengan Tanaman Hias
Sukulen**

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh proses perancangan desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain di lingkungan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Novi Sekar Wahyuning Jati
NIM 0911877024



*UNTUK TUHAN, TERIMAKASIH UNTUK SEGALA KESEMPATAN YANG KAU BERI
UNTUK KEDUA ORANG TUAKU YANG TERKASIH
UNTUK MASA DEPAN*

KATA PENGANTAR

Perancangan Buku Ilustrasi infografis Berkreasi dengan Tanaman Hias Succulent untuk Lanjut Usia ini merupakan upaya penulis untuk menyediakan sebuah kegiatan alternatif kegiatan berkebun di dalam ruangan dengan tanaman hias yang sudah dipertimbangkan mampu hidup di dalam ruangan, yaitu succulent. Disamping itu perancangan ini juga menjawab kegelisahan lanjut usia yang mempunyai kecenderungan merasa tidak produktif karena masa-masa pensiun yang sebelumnya pernah produktif setelah pensiun merasa kesepian karena berhenti bekerja. Adanya korelasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menjawabnya dalam perancangan ini.

Kegiatan berkebun sekaligus mengkreasikannya merupakan kegiatan yang mampu merangsang dan menumbuhkan perasaan bahagia, apalagi bila berkebun bisa dilakukan di dalam rumah, tidak selalu harus di luar ruangan, mengingat bahwa lanjut usia ruang geraknya terbatas dan tidak seeluasa sewaktu masih usia produktif, maka diharapkan dengan diciptakannya buku ini bisa dijadikan panduan untuk berkarya para lanjut usia dan mengisi ruang kosong pada masa senja mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan syukur tak terhingga untuk Allah Ta'alla, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan segala rahmatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini tentunya tidak akan terwujud tanpa bantuan orang-orang di sekitar penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku rector Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Aznar Zacky, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Bapak Indiria Maharsi M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap staff pengajar, karyawan dan teman-teman di lingkungan DKV.
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dengan doa dan cinta kasih yang luar biasa.

Terimakasih penulis haturkan untuk segenap angkatan yang telah menggembleng kepribadian selama makrab. Terimakasih kepada teman seperjuangan 2009 Nakula Sadewa: Yuyu, Pika, Diva, Yoshi, Uya, Fajareka, Namuri, Ida, Nervi, Icha & Ronny, Manto, Hanif, Rimba, Yuda, Amy, Anda, Dandy, Fitri, Ebrina, Wana & Helen, Dewi, Danang, Uki, Yongki, Iwan, Ega, Adi, Stormy, Bagus, Rifky, Sidik, Wisnu, Apip, Andri, Agung, Dito, Ditya, Zulfa, Laras, Kiki, Dinda, Meda, Aryka, Beni, Anjar, Sabel, Felix, Rivo, Ariel, Asep, khususnya Endah sudah seperti kakak yang nyawa sabarnya 9 lapis menghadapi kegilaan si penulis & telah menemani mencari biasan-biasan cahaya. Serta teman-teman angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Juga teman-teman Kerja Profesi (KP) di 3GP Production, pak Hinu OS selaku boss besar, terimakasih

untuk genjengan kerja lapangannya, beserta staffnya, mbak Siska, Mbak Tami, Mas Yogik dan Cak Udin. Terimakasih mas Emharifin “Kedai Tuan Susu” atas bantuan *editing* dadakan dalam penulisan. Terimakasih kepada seseorang yang tak pernah letih menemani dan terus mensupport si penulis selama enam tahun berbagi suka dan duka.



ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERKREASI DENGAN TANAMAN HIAS SUKULEN UNTUK LANJUT USIA

Oleh: Novi Sekar Wahyuning Jati

Dewasa ini berkebun bukan hanya sebuah kegiatan fisik semata, berkebun juga mampu memberikan kontribusi bagi kesehatan psikologis, karena merawat tanaman mampu membuat hati merasa bahagia. Kini berkebun tidak melulu hanya di luar ruangan, di dalam ruangan pun masih bisa melakukan kegiatan berkebun dengan tanaman yang pas, yang mana mampu bertahan hidup dan beradaptasi dengan kondisi sedikit cahaya matahari. Tanaman itu adalah sukulen, banyak yang salah mengira sukulen itu kaktus, padahal semua kaktus adalah sukulen, tetapi tidak semua sukulen adalah kaktus.

Kebutuhan akan kegiatan tersebut mengilhami sebuah gagasan direncangnya sebuah buku yang mampu menjadi panduan berkegiatan dan berkreasi dengan tanaman hias unik ini, khususnya bagi kaum lanjut usia yang menginginkan kegiatan yang sesuai untuk kondisi fisik dan psikologis yang sedang mereka alami. Lanjut usia memiliki kecenderungan gemar berkebun, namun karena penurunan fisik maka metode berkebun dalam ruangan mampu menjadi alternatif solusi.

Gagasan merancang sebuah buku panduan berkreasi dengan tanaman hias succulent untuk mengajak kaum lanjut usia agar terus berkreasi dan menjalani masa tuanya dengan semangat, optimis, dan bahagia dengan kegiatan positif.

Kata Kunci: Buku, Sukulen, Lanjut usia, Berkebun, Berkreasi

ABSTRACT

THE CREATIVE ILLUSTRATION BOOK DESIGN OF SUCCULENT ORNAMENTAL PLANT FOR ELDERLY

By: Novi Sekar Wahyuning Jati

Farming is not only a physical activity, recently farming also gives a contribution for psychological healthy, by caring for plants it could give a happiness. This modern day, peoples not only doing a farm in the outdoors, but also indoors by using suitable plants which could live, and be able of adapt in receiving low light. The plant described above is succulent, which most of peoples misunderstanding as a cactus plant, even though all of cactus are succulent, but all of succulents are not cactus.

The needs of the activity described inspire a concept to create a book uses as a guidelines of the activity in creating this unique ornamental plants. Especially for an elderly who want to do an activity which suitable with their physical condition and their psychological background. Every elderly has a tendency to do a farm activity, because their physical condition makes them unable to farming, therefore an indoors method could be an alternative solution.

A concept to create a book uses as a guidelines of the activity in creating this unique ornamental succulent plants is to encourage the elderly to keep on the creation and go through their old period with spirit, optimistic, and happiness by doing useful activity.

Keywords: *Book, Succulent, elderly, gardening, creative*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pembatasan Perancangan.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Perancangan.....	5
1. Data Awal.....	5
2. Populasi dan sampel.....	6
3. Metode Pengumpulan Data.....	6
G. Sistematika Perancangan.....	6
BAB II : IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	8
A. Identifikasi Data.....	8
1. Definisi Perancangan.....	8
2. Perihal Buku.....	8
3. Perihal Ilustrasi.....	14
4. Perihal Berkreasi.....	24
5. Perihal Sukulen.....	25
6. Perihal Lanjut Usia.....	29

7. Definisi Infografis.....	33
8. Definisi Instruksi.....	36
B. Analisis Data.....	36
BAB III : KONSEP PERANCANGAN.....	39
A. Tujuan Perancangan.....	39
1. Tujuan Umum.....	39
2. Tujuan Khusus.....	39
3. Tema Perancangan.....	40
4. Aspek Kebaruan.....	40
B. Strategi Kreatif.....	40
1. Target Audience.....	40
2. Panduan Kreatif.....	41
3. Elemen yang digunakan.....	47
C. Biaya Perancangan.....	52
BAB IV : PROSES DESAIN/VISUALISASI	55
A. Data Visual.....	55
1. Studi Visual.....	55
2. Studi Visual Bahan	55
B. Final Desain.....	61
1. Coloring Succulent.....	61
2. Coloring Alat dan Bahan.....	65
3. Hasil Penggabungan Succulent dan bahan.....	68
4. Hasil Final Desain Buku.....	71
5. Media Pendukung.....	83
6. Media Promo.....	84
7. Dokumentasi Pameran.....	86
BAB V : PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustarsi pada daun lontar.....	14
Gambar 2. Ilustrasi pada papyrus.....	14
Gambar 3. Anak-anak bermain kuda-kudaan.....	16
Gambar 4. Karikatur mbah Maridjan.....	16
Gambar 5. ilustrasi lucu.....	17
Gambar 6. Kolonialisasi Belanda di Indonesia.....	17
Gambar 7.Ornamen dekorasi pada <i>Hagaddah Sarajevo</i>	18
Gambar 8.Grafik Garis.....	18
Gambar 9. contoh infografis.....	19
Gambar 10.contoh ilustrasi <i>outline</i>	19
Gambar 11. Contoh ilustrasi teknik arsir.....	20
Gambar 12. contoh ilustrasi teknik blok.....	20
Gambar 13. Contoh ilustrasi Scraper board.....	22
Gambar 14. Ilustrasi Lupus.....	22
Gambar 15. Ilustrasi kolase foto digital.....	23
Gambar 16. Ilustrasi teknik manual dan digital.....	23
Gambar 17. Succulent jenis Agave.....	27
Gambar 18. Succulent jenis Haworthia.....	27
Gambar 19. Succulent jenis Echeveria.....	28
Gambar 20.Sedum Morganium Donkey Tail atau ekor keledai.....	29
Gambar 21. contoh infografis.....	33
Gambar 22. contoh infografis statisfik.....	34
Gambar 23. contoh infografis animasi.....	35
Gambar 24. contoh Infografis interaktif.....	35
Gambar 25 . Buku Tanaman Mungil Dalam Pot.....	38
Gambar 26. Font Arial dalam beberapa karakteristik, regular, italic, bold dan bold italic.....	44
Gambar 27. Font Geoslab 703 md bt.....	45

Gambar 28. Contoh ilustrasi semi realis.....	46
Gambar 29. <i>Layout</i>	48
Gambar 29. Margin	49
Gambar 30. <i>Color wheel</i>	51
Gambar 31. Ukuran kertas.....	55
Gambar 32. Data visual Tanaman Hias Succulent.....	56
Gambar 33. Sketsa Succulent jenis <i>Echeveria Von Nunberg</i> , atau dalam nama Indonesianya sukulen mawar/kubis.....	56
Gambar 35. Sketsa Succulent jenis <i>Haworthia Aristata</i> atau sukulen Zebra.....	57
Gambar 36. Sketsa Succulent jenis <i>Gasteria Liliputana</i>	57
Gambar 37. Sketsa Succulent jenis <i>Sedum Donkey Tail</i> dan <i>Euphorbia Trigona</i>	58
Gambar 38. Berbagai media tanam dan alat yang digunakan untuk media tanam succulent.....	58
Gambar 39. toples kaca bulat untuk media tanam terrarium.....	59
Gambar 40. Sketsa layout kasar buku.....	61
Gambar 41. <i>Echeveria Perle Von Nunberg</i> setelah diwarnai dengan watercolor dan sentuhan akhir <i>digital</i>	61
Gambar 42. <i>Echeveria Kookerii</i> setelah diwarnai dengan watercolor dan sentuhan akhir <i>digital</i>	61
Gambar 43. <i>Haworthia Aristata</i> setelah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	62
Gambar 44. <i>Gasteria Liliputana</i> setelah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan <i>digital</i>	62
Gambar 45. <i>Euphorbia Trigona</i> setelah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan <i>digital</i>	63
Gambar 46. <i>Sedum Donkey Tail</i> setelah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan <i>digital</i>	63
Gambar 47. <i>Senecio Haworthii</i> setelah diwarnai dengan watercolor dan sentuhan digital.....	64

Gambar 48. Pot mini dan kaleng bekas yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	64
Gambar 49. Sekop taman yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	65
Gambar 50. Cangkir yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	65
Gambar 51. Toples kaca dan poci yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	66
Gambar 52. Kaleng kerupuk yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	66
Gambar 53. Bahan material pendukung yang telah diwarnai dengan <i>watercolor</i> dan sentuhan akhir <i>digital</i>	67
Gambar 54. Succulent dalam pot.....	67
Gambar 55. Succulent dalam Kaleng.....	68
Gambar 56. Kreasi <i>Succulent</i> dalam cangkir.....	68
Gambar 57. Kreasi <i>succulent</i> dalam poci.....	69
Gambar 58. Kreasi aneka ragam <i>succulent</i> dalam toples.....	69
Gambar 59. Kreasi aneka ragam <i>succulent</i> dalam kaleng kerupuk.....	70
Gambar 60. semprotan taman dan celemek berkebun.....	83
Gambar 61. Poster.....	84
Gambar 62. Xbanner.....	84
Gambar 63. Katalog.....	85
Gambar 64. GSM.....	85
Gambar 65. Dokumentasi pameran.....	86
Gambar 66. Dokumentasi pameran.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan fase dimana pada masa ini seseorang mengalami penurunan kemampuan fisik maupun mental, serta rentan didera kebosanan karena usia lanjut memiliki banyak waktu yang kadang orang lanjut usia bingung bagaimana memanfaatkan waktu luangnya karena penurunan kemampuan tersebut.

Masa tua bisa juga dikatakan juga sebagai masa paska produktif atau pensiun, mereka umumnya telah lanjut usia rata-rata berkisar minimal 55 tahun sampai 65 tahun, sedangkan usia berikutnya adalah tepian kehidupan. Beberapa pensiunan menikmati hari tua yang memuaskan, bahkan ada yang tetap produktif. Namun, banyak yang merasa tidak dapat memproduksi lagi, hidupnya terasa tidak lagi berarti. Hal tersebut dibuktikan oleh pernyataan dari (Hardiman, 2016:201) hidupnya terasa tidak lagi berarti. banyak pensiunan yang lalu kesepian karena ditempatkan di dalam rumah-rumah perawatan ataupun rumah-rumah senior.

Pensiunan merasa jemu dengan keadaan tanpa kerja atau menyadari diri tidak lagi berkontribusi untuk orang lain (Hardiman, 2016:210). Para lanjut usia yang telah pensiun dari pekerjaannya yang terdahulu akan lebih merasa kesepian tanpa kegiatan dan cenderung akan menghayati berjalannya waktu yang akan terasa cepat sekali tanpa kesibukan yang memaknai hidup. Para pensiunan malah dibuat makin gelisah dengan soal waktu ini. Waktu sesungguhnya dialami, bukan diukur, dan itu adalah diri kita sendiri. Para pensiun yang tidak lagi sibuk mengalami kebosanan karena sudah sedikit variasi hidupnya. Kebosanan adalah waktu. Beberapa diantara mereka melihat kedepan dengan gelisah, misalnya, menunggu perkawinan anak bungsu mereka. Menunggu adalah waktu.

Para pensiunan dibuat gelisah oleh bayangan tentang akhir yang kosong. Yang mereka cemaskan sebenarnya bukan kematian (karena hal ini sudah pasti akan tiba), melainkan berakhirnya kemungkinan.

Perlu adanya upaya untuk memecahkan problem orang tua yang setelah pensiun yang tidak semuanya mampu produktif lagi, beberapa dari mereka menghabiskan masa tua dengan rasa bosan, kesepian, rasa putus asa, rendah diri, merasa tidak berdaya dan kegelisahan akan rasa tidak berguna bagi orang-orang di sekitarnya. Guna menunjang upaya tersebut maka dibutuhkan suatu aksi dari upaya membangkitkan semangat para lanjut usia agar mau berkegiatan dan membuat hidup mereka bermakna. Maka dari itu dari berbagai alternatif kegiatan untuk lansia maupun pensiunan, perancangan kali ini menitikberatkan pada sosialisasi kegiatan berkebun.

Mengutip dari *Majalahkesehatan.com*, peneliti dari Karolinska University Hospital di Swedia menemukan bahwa aktivitas fisik seperti berkebun dapat mengurangi risiko serangan jantung atau stroke dan memperpanjang umur hingga 30 persen. Dari segi psikis Berkebun juga mampu menurunkan tingkat stres seseorang. Kegiatan berkebun dapat berfungsi sebagai penghilang rasa stres, sakit dan frustrasi. Selain itu, saat menunggu tanaman bertunas dan menjadi kuncup bunga, itu akan membantu seseorang melatih kesabaran dan memandang ke depan dengan pikiran positif. Bagi mereka yang sudah lanjut usia, merawat tanaman mampu membuat para lanjut usia merasakan bahwa mereka tetap dibutuhkan dan tidak kesepian.

Salah satu tanaman yang cocok untuk menunjang sosialisasi kegiatan tersebut adalah sukulen. Mengutip dari *www.rumahbunga-rizal.com* *succulent* adalah istilah yang diberikan bagi sekelompok tanaman dengan karakteristik salah satu atau lebih bagian tubuhnya dapat menyimpan air. Tentu dalam bayangan, teringat bahwa karakteristik semacam ini dimiliki juga oleh kaktus. Oleh karena itu, semua jenis kaktus adalah juga succulent, tapi tidak semua succulent adalah kaktus. Karena memiliki anatomi tersebut, tanaman ini mampu beradaptasi di musim kemarau maupun cuaca ekstrim, ia tidak perlu banyak air, cukup disemprot dengan semprotan tanaman sehingga tidak begitu memerlukan perawatan yang merepotkan orang yang merawatnya. Tanaman hias ini cocok untuk menghias ruangan karena mampu bertahan hidup dengan minim cahaya matahari, bentuknya yang unik seperti bunga mekar dan cocok untuk dekorasi apalagi

jika dikreasikan dalam terrarium bersama jenis dan warna yang beraneka ragam membuat kagum mata yang memandangnya. Tanaman ini cocok dijadikan tanaman alternatif kegiatan berkebun untuk lanjut usia yang tenaga dan gerakinya makin terbatas.

Berdasar hasil penelitian tersebut, penulisan ini bertujuan untuk merancang sebuah media komunikasi visual yang informatif dan komunikatif, bermanfaat dan tepat sasaran untuk para lanjut usia maupun pensiunan, sebagai sosialisasi kegiatan alternatif yang mampu melatih fisik, psikis dan kreativitas lanjut usia melalui kegiatan berkebun, merawat dan berkreasi dengan tanaman hias sukulen.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu sebuah rumusan masalah yakni: Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang menanam, merawat dan berkreasi tanaman hias sukulen yang menarik dan mudah dipahami untuk lanjut usia?

C. Pembatasan Perancangan

Perancangan dibatasi pada:

1. Tutorial menanam, merawat dan berkreasi dengan tanaman hias *succulent*.
2. Gaya ilustrasi bergaya infografis yang dominan dengan gambar agar memudahkan lanjut usia dalam menyimak.
3. Sasarannya adalah ibu-ibu yang telah pensiun serta lanjut usia.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan perancangan ini adalah menyajikan sebuah media informasi grafis yang dikonsepsi sesuai untuk *audience* lanjut usia agar mereka tergugah semangatnya untuk berkreasi melalui informasi yang disajikan oleh buku infografis menanam dan berkreasi dengan tanaman sukulen.

Manfaat perancangan buku infografis ini diharapkan;

1. Bagi Masyarakat atau *Target Audience*

Manfaat dirancangnya buku infografis ini bagi masyarakat khususnya lanjut usia adalah sebagai media informasi yang komunikatif untuk merangsang kemauan dan semangat lansia untuk berkegiatan menanam dan berkreasi dengan tanaman hias sukulen.

Kegiatan menanam atau berkebun seperti yang telah dipaparkan di latar belakang masalah untuk lanjut usia mempunyai segudang manfaat. Dari segi fisik berkebun dapat mengurangi risiko serangan jantung atau stroke. Dari segi psikis Berkebun juga mampu menurunkan tingkat stres seseorang. Kegiatan berkebun dan mengkreasikan dalam terarium contohnya dapat berfungsi sebagai penghilang rasa stres, sakit, frustrasi dan melatih daya ingat. Selain itu, saat menunggu tanaman bertunas dan menjadi kuncup bunga, itu akan membantu seseorang melatih kesabaran dan memandang ke depan dengan pikiran positif.

2. Bagi Mahasiswa

Perancangan buku infografis ini bisa memperluas pengetahuan dari berbagai sumber yang diramu dan diwujudkan dalam media perancangan dalam penyajian informatif dan menarik.

3. Bagi Institusi

Perancangan ini diharapkan mampu menjadi khasanah perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual yang mana masih jarang ada yang menyediakan maupun memperhatikan kebutuhan lanjut usia.

Bagi mereka yang sudah lanjut usia, merawat tanaman dan mengkreasikannya mampu membuat para lanjut usia merasakan bahwa mereka tetap dibutuhkan dan tidak kesepian.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk landasan teori yang sekiranya berhubungan untuk memperjelas arah penciptaan. berikut beberapa sumber pustakanya: Hardiman, F. Budi, *Filsafat untuk Para Profesional* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016). Buku ini mengkaji pemikiran filsuf dunia yang digali untuk memberi pencerahan bagi profesional maupun paska profesional, pada bab terakhir mengkaji tentang ranah pensiunan yang menghabiskan masa tua dengan kegelisahan, kesepian dan keputusasaan.

Sumber lain didapat dari situs *majalahkesehatan.com*, situs ini memaparkan tentang fakta penelitian dari Karolinska University Hospital di Swedia mengenai manfaat berkebun terhadap fisik dan psikis lanjut usia. Data tentang tanaman sukulen didapat dari *www.rumahbunga-rizal.com*, situs ini mengulas definisi tanaman sukulen secara empiris dan mengulas beberapa jenis tanaman *succulent* yang hidup di Indonesia.

F. Metode Perancangan

Perancangan ini akan dilakukan beberapa tahap yakni perencanaan, perancangan dan evaluasi. Tahapannya meliputi: identifikasi dan analisis data, sedangkan tahap perancangan meliputi: pemilihan media, konsep kreatif, final desain, lalu dilanjutkan dengan evaluasi.

1. Data Awal

a. Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari sumbernya langsung

- 1) Observasi psikologi lanjut usia
- 2) Observasi tanaman sukulen
- 3) Observasi infografis

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari data yang sudah ada

- 1) Pengumpulan data melalui studi pustaka
- 2) Pengumpulan data melalui internet

3) Informasi data dari media sejenis

2. Populasi dan Sampel

Dari sekian banyak populasi lanjut usia, maka diambil sampel dari beberapa di kompleks perumahan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, data primer dan sekunder dikumpulkan dengan metode pengumpulan data antara lain:

a. Pengamatan atau observasi

Pengamatan akan dilakukan di lapangan dengan mendokumentasi perilaku *audience* secara langsung. Untuk mengamati dan meneliti tanaman hias *succulent* langsung di tempat penjualan dan pengembang sukulen.

b. *Interview* atau wawancara

Wawancara akan dilakukan langsung dengan lanjut usia yang telah pensiun guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam membuat perancangan ini. Serta wawancara dengan orang yang paham dan mumpuni dalam pengetahuan ilmu botani mengenai sukulen.

G. Sistematika Perancangan

Sistematika Perancangannya adalah sebagai berikut

Bab I: Pendahuluan, berisi Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

penelitian, Tinjauan pustaka dan metode Perancangan.

Bab II : Identifikasi dan Analisis Data

- a. Definisi tanaman hias sukulen
- b. Psikologi Lanjut Usia
- c. Infografis
- d. Sintesis

Bab III : Konsep perancangan

- a. Konsep kreatif
- b. Media
 - Utama
 - Sekunder

Bab IV : Perancangan

- a. Perancangan Desain
- b. Evaluasi

Bab V : Kesimpulan

